

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil MTs Kebun Bunga Banjarmasin**

MTs Kebun Bunga Banjarmasin beralamat di Jalan Melati IV. No.03. Rt.05. Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin. Nama MTs ini awal mulanya bukanlah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, melainkan SMIP pada tahun 1965, kemudian berganti nama menjadi MTs Kebun Bunga Banjarmasin pada tahun 1987. Dan untuk kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin ini diketahui pernah memegang wewenang sebagai kepala sekolah ialah Ibu Hj Muhsinah Diniyah, BA dan Bapak Ahmad Affandi, S. Pd.I.

Ditinjau dari lokasinya, MTs ini berada di lingkungan yang strategis, yaitu termasuk ke dalam wilayah pendidikan, karena di sekitar MTs ini terdapat sekolah-sekolah lain seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar, serta lokasinya yang terbebas dari gangguan, karena letaknya jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas antara bangunan dengan jalan.

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai penunjang pembelajaran, sarana yang tersedia di MTs Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

<b>NO</b>	<b>RUANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Tata Usaha (TU)	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas Belajar	5
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
7	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
8	Ruang Osis	1
9	Mushalla	1
10	Toilet Guru dan Karyawan	1
11	Toilet Siswa	2

Sumber Data: Dokumen MTs Kebun Bunga Banjarmasin

### 3. Keadaan Guru di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Untuk lebih mengetahui tentang guru pada MTs Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru di MTs Kebun Bunga Banjarmasin

No	Nama Guru	Jabatan dan Mata Pelajaran yang diajarkan	Pendidikan
1	Ahmad Affandi, S.Pd.I	Kamad/Bahasa Inggris	S1
2	Hj. Rahmi Hasanah, S.Ag	Guru/Bahasa Indonesia	S1
3	Hj. Siti Aisyah, S.Pd	Guru/IPA	S1
4	Ratna Dewi, S.Pd	Guru/Matematika	S1
5	Asyrar Muhaimin, S.Pd.I	Guru/Bahasa Arab	S1
6	Misriadi, S.Ag	Guru/ Al-Qur'an Hadits	S1
7	Ida Irliana, S.Pd	Guru/IPS	S1
8	M. Syamsul Arifin, S.Pd.I	Guru/Aqidah Akhlak	S1
9	Akhmad Nur Hidayat Armas, S.Pd.I	Guru/SKI, Fiqih	S1
10	Hafizul Rahman, S.Pd.I	Guru/PKN	S1
11	Fierza Shah Ina Putra, S.Pd	Guru/Olah Raga	S1
12	Maimunah, S.Pd	Guru/Seni Budaya	S1

Sumber Data: Dokumen MTs Kebun Bunga Banjarmasin

#### 4. Keadaan Peserta Didik MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Untuk mengetahui tentang keadaan jumlah peserta didik di MTs Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas VII	14	11	25
Kelas VIII	15	11	26
Kelas IX	14	17	31
Jumlah Total	43	39	82

Sumber Data: Dokumen MTs Kebun Bunga Banjarmasin

#### B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, maupun analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MTs Kebun Bunga Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 15 Desember 2019 sampai dengan 15 Februari 2020.

## **Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.**

1. Keterampilan guru menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah

Cara guru fiqih dalam menggunakan media audio visual merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya fasilitas yang tersedia di sekolah tidak akan memberikan dampak berarti pada diri peserta didik jika tidak didukung dengan keterampilan guru tentang penggunaan media audio visual.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, bahwa pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi pelajaran tentang haji dan umrah, kemudian pada pertemuan selanjutnya guru menayangkan video tentang haji dan umrah. Kemudian bagaimana guru fiqih menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqih yang dapat penulis lihat yaitu dalam langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti mempersiapkan media yang akan digunakan seperti menghidupkan LCD Proyektor, laptop, speaker, serta persiapan kelas.

#### **1) Menghidupkan LCD Proyektor, laptop dan speaker**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dilakukan bahwa dalam menghidupkan lcd proyektor, laptop dan speaker guru tidak mengalami kesulitan karena media tersebut masih bagus dan layak untuk digunakan dalam menunjang

proses pembelajaran, namun laptop yang digunakan oleh guru agak sedikit lambat menyala sehingga menyita waktu yang lumayan lama, akan tetapi setelah laptop menyala bisa digunakan dengan normal tanpa ada kendala.

## 2) Persiapan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih, sebelum melaksanakan pembelajaran, kelas harus disiapkan terlebih dahulu baik persiapan dari siswa maupun dari guru itu sendiri. Adapun pengamatan penulis terhadap persiapan kelas yang guru lakukan sebelum memulai pelajaran yaitu masing-masing peserta didik diharapkan untuk merapikan kembali tempat duduk dan merapikan pakaian sekolah yang digunakan dan menyiapkan buku-buku pelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika pembelajaran, adapun tahap pelaksanaan proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah dengan menggunakan media audio visual yang pertama dilakukan guru fiqih ialah menyiapkan video yang akan ditayangkan, selanjutnya melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi: memberikan salam dan membuka pelajaran, mengabsen/mengecek kelengkapan peserta didik, mengadakan pretest tentang pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti meliputi:

Peserta didik mengamati dan mendengarkan secara cermat tentang materi haji dan umrah yang disampaikan melalui tayangan video, setelah tayangan video telah selesai guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya bagi yang

masih belum paham terkait video yang telah ditayangkan, kemudian guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik.

Adapun langkah akhir yang dilakukan guru fiqih yaitu kegiatan penutup yang meliputi: peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pelajaran fiqih yang baru saja diajarkan, dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2. Peran guru dalam memilih media audio visual yang sesuai dengan materi haji dan umrah

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran fiqih di MTs Kebun Bunga Banjarmasin memiliki peran dalam memilih dan menentukan media audio visual yang sesuai dengan materi haji dan umrah yang akan diajarkan, berdasarkan hasil wawancara yang beliau perhatikan dalam memilih media audio visual untuk mata pelajaran fiqih materi haji dan umrah ialah *“Yang diperhatikan dari video itu penjelasannya yang runtut, terus contohnya dan isi materi dalam video tu napa, kemudian gambaran pelaksanaannya, tapi yang cotoh gambar-gambar nya, animasi-animasi tambahannya kan yang lebih mudah untuk dipahami kekanakan”*.<sup>1</sup>

Ada beberapa hal yang dilakukan guru fiqih MTs Kebun Bunga Banjarmasin dalam memilih media audio visual yaitu harus sesuai dengan bahan

---

<sup>1</sup> Akhmad Nurhidayat Armas, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII, Wawancara Pribadi, di ruang guru MTs Kebun Bunga Banjarmasin tanggal 04 Februari 2020.

pelajaran, tujuan pembelajaran, tersedianya alat yang diperlukan, minat siswa, alokasi waktu dan video yang sudah dilengkapi dengan penjelasannya.

### 3. Faktor Penghambat dan Penunjang Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah di Kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin

#### a. Faktor Guru

##### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar di kelas, terlebih di dalam menggunakan media elektronik berupa LCD. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan akademik akan mampu menguasai materi dan juga mampu menggunakan media yang nantinya tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih yang mengajar di kelas VIII, ketika ditanya tentang latar belakang pendidikan terakhir beliau maka beliau menjawab “*IAIN Antasari jurusan PAI*”<sup>2</sup>.

##### 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penggunaan media audio visual. Melalui pengalaman yang banyak, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media audio visual, sehingga guru akan dengan mudah menghadapi permasalahan yang akan terjadi pada saat proses pembelajaran.

---

<sup>2</sup> Akhmad Nurhidayat Armas, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII, Wawancara Pribadi, di ruang guru MTs Kebun Bunga Banjarmasin tanggal 04 Februari 2020.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih di kelas VIII yaitu bapak Akhmad Nur Hidayat Armas, S.Pd.I tentang kapan beliau mulai mengajar di MTs Kebun Bunga Banjarmasin, beliau menjawab “*mulai tahun 2012*”.<sup>3</sup> Juga berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terkait pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, beliau menjawab “*kada pernah, pernah ai umpat pelatihan pembuatan soal SKP*”.<sup>4</sup>

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Peserta Didik

Minat merupakan salah satu faktor dari keseriusan siswa untuk lebih memperdalam pengetahuannya tentang materi haji dan umrah, karena tanpa adanya minat maka akan sulit bagi peserta didik untuk lebih mempelajari materi haji dan umrah, disini adalah suatu keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih khususnya materi haji dan umrah di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Februari 2020 yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video yang ditayangkan melalui lcd proyektor, peserta didik terlihat aktif dalam bertanya dan aktif dalam mencatat hal-hal penting yang guru jelaskan.

---

<sup>3</sup> Akhmad Nurhidayat Armas, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII, Wawancara Pribadi, di ruang guru MTs Kebun Bunga Banjarmasin tanggal 04 Februari 2020.

<sup>4</sup> Akhmad Nurhidayat Armas, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII, Wawancara Pribadi, di ruang guru MTs Kebun Bunga Banjarmasin tanggal 04 Februari 2020.

## 2) Perhatian Peserta Didik

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media audio visual berupa tayangan video tentang haji dan umrah serta mencatat hal-hal penting yang dituliskan guru di papan tulis.

### c. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Affandi terkait lingkungan sekitar madrasah, bahwa *“sip aja pang, strategis ja tempatnya sudah, walaupun andaknya di dalam ni.”*<sup>5</sup>

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan ke lingkungan MTs Kebun Bunga Banjarmasin, bahwa lingkungan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin sudah mendukung terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual, ruangan kelas yang cukup luas, juga adanya penyambungan listrik untuk mengoperasikan media yang menggunakan tenaga listrik. Lokasinya pun tidak berada di samping jalan raya, pasar, ataupun tempat yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

---

<sup>5</sup> Ahmad Affandi, Kepala Madrasah MTs Kebun Bunga Banjarmasin, Wawancara Pribadi, di ruang kepala sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin tanggal 04 Februari 2020.

d. Ketersediaan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih yang mengajar di kelas VIII terkait waktu pengajaran di MTs Kebun Bunga Banjarmasin, jawaban beliau “*mun waktunya mata pelajaran fiqih ni 2 jam pelajaran dalam seminggu, maksudnya 2x 40 menit*”.<sup>6</sup>

e. Sarana dan Prasarana.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan sarana dan fasilitas belajar mengajar yang memadai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Kebun Bunga Banjarmasin untuk penggunaan media audio visual terlihat sudah memadai, yakni memiliki LCD Proyektor sebanyak 2 buah dalam kondisi 1 rusak dan 1 dalam keadaan masih bagus, laptop dan speaker yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran, terlihat laptop yang digunakan oleh guru lambat menyala, sehingga menyita waktu yang cukup lama. Setelah laptop menyala semua media dapat berfungsi dengan baik.

---

<sup>6</sup> Akhmad Nurhidayat Armas, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII, Wawancara Pribadi, di ruang guru MTs Kebun Bunga Banjarmasin tanggal 04 Februari 2020.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya analisis ini, penulis mengemukakannya berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin dan faktor-faktor yang menghambat dan menunjang penggunaan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin akan disusun sebagai berikut:

#### **Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.**

1. Keterampilan guru menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah

Sebagaimana dalam hal cara dan keterampilan, seorang guru memang harus dianjurkan memiliki keterampilan mengajar dalam menggunakan media audio visual. Dalam pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan seluruh materi haji dan umrah pada pertemuan pertama dan selanjutnya pada pertemuan kedua guru menayangkan video tentang haji dan umrah. Adapun dalam penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Kebun Bunga Banjarmasin terdapat beberapa tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih ialah melakukan beberapa kegiatan seperti menghidupkan LCD Proyektor, laptop dan speaker, serta persiapan kelas.

Berdasarkan pada penyajian data di atas bahwa dalam menghidupkan LCD Proyektor, laptop dan speaker guru tidak mengalami kesulitan karena media yang digunakan masih dalam kondisi yang bagus dan layak untuk digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, namun laptop yang digunakan oleh guru lambat menyala, sehingga menyita waktu yang lumayan lama, akan tetapi setelah laptop menyala bisa digunakan dengan normal. Media audio visual terdiri dari dua jenis yaitu media audio visual murni, jenis media ini dapat menampilkan dua unsur sekaligus yaitu unsur suara dan unsur gambar yang bergerak, kedua unsur tersebut berasal dari suatu sumber. Adapun jenis yang kedua ialah media audio visual tidak murni atau yang sering disebut dengan audio visual diam plus suara yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.<sup>7</sup> Media yang digunakan oleh guru disini adalah media audio visual tidak murni yaitu terdiri dari beberapa media yang mana semua media itu menjadi satu kesatuan dan harus saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Ketika laptop yang digunakan oleh guru lambat menyala, maka semua media yang lain pun juga tidak dapat digunakan sehingga menyita waktu pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 113-114.

Selanjutnya persiapan kelas, adapun persiapan kelas yang guru lakukan sebelum memulai pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan untuk merapikan kembali tempat duduk dan merapikan pakaian sekolah yang digunakan dan menyiapkan buku-buku pelajaran. Persiapan kelas merupakan hal yang perlu diperhatikan ketika hendak menggunakan media audio visual, sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasanya guru menetapkan bahwa penggunaan alat ini adalah dalam rangka pendidikan, siswapun harus dipersiapkan untuk menerima program yang disajikan agar mereka berada dalam keadaan siap untuk mengetahui apa yang akan diberikan, bagaimana disajikan dan pengalaman apa yang akan mereka peroleh.<sup>8</sup> Dengan persiapan kelas maka siswa menjadi lebih siap dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Data yang diperoleh bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tahap pelaksanaan. Berdasarkan penyajian data di atas, dalam tahapan pelaksanaan ini yang guru lakukan adalah menyiapkan video yang akan ditayangkan, selanjutnya melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi: memberikan salam dan membuka pelajaran, mengabsen/mengecek kelengkapan peserta didik, mengadakan pretest tentang pelajaran yang telah lalu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti meliputi: peserta didik mengamati dan mendengarkan tayangan video tentang materi haji dan umrah, setelah video

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya bakti, 1989), h 141.

tersebut selesai maka guru mempersilakan kepada peserta didik untuk bertanya bagi yang masih belum paham terkait video yang telah ditayangkan, kemudian guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik.

Selanjutnya pada kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru fiqih adalah kegiatan penutup yang meliputi: peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang baru saja diajarkan dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

## 2. Peran guru dalam memilih media audio visual yang sesuai dengan materi haji dan umrah

Sebelum proses belajar mengajar, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dari data di atas menunjukkan bahwa guru dalam memilih dan menetapkan media dalam pembelajaran guru selalu mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat dari segi manfaat dari media yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga media audio visual tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media audio visual yang dipilih harus disesuaikan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat-alat yang diperlukan, minat siswa, dan alokasi waktu yang tersedia. Penting adalah fungsi dan peranan media audio visual itu sendiri dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sejauh mana media itu bermanfaat dan memberikan

kontribusi yang positif terhadap pembelajaran. oleh karena itu, penggunaan media audio visual sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut.

### 3. Faktor Penghambat dan Penunjang Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Fiqih Materi Haji dan Umrah di Kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

#### a. Faktor Guru

##### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar fiqih di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin memang berlatar pendidikan, karena beliau merupakan lulusan dari Fakultas Tarbiyah dan juga berasal dari jurusan yang sesuai yaitu jurusan pendidikan agama islam (PAI).

Latar belakang seorang guru dapat mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan pada BAB II bahwa seorang pendidik sudah sepantasnya memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan profesinya karena guru adalah orang yang berpengalaman di dalam bidang profesinya.<sup>9</sup> Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan kualitas baik.

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 126.

## 2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa pengalaman mengajar guru fiqih di kelas VIII ini memang cukup lama, hal tersebut dapat dijadikan pengalaman kedepannya untuk terus menjadi seorang guru yang professional.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Sebagaimana pada landasan teori sudah dijelaskan bahwa pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan suatu yang sangat berharga. Pengalaman mengajar tidak akan pernah ditemukan dan diterima selama duduk di bangku sekolah lembaga pendidikan formal. Mengajar bukan sebagai ilmu, teknologi dan seni belaka, tetapi ia juga sebagai suatu keterampilan mengajar adalah seni yang hanya dirasakan oleh guru sebagai pribadi yang tidak ada pelajarannya di sekolah.<sup>10</sup> Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran, dengan pengalaman mengajar pula guru memiliki banyak pengetahuan dalam pendekatan, metode, strategi dan teknik penggunaan media dalam mengajar. Semakin lama pengalaman mengajar seorang guru tidak menutup kemungkinan maka semakin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar & Kemampuan Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 131.

## b. Faktor Peserta Didik

### 1) Minat Peserta Didik

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh materi haji dan umrah dengan menggunakan media audio visual menjadi faktor penunjang dan penghambat dalam penggunaan media audio visual, tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambatan dalam penggunaan media audio visual. Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran fiqh materi haji dan umrah terlihat menjadi lebih aktif diantaranya peserta didik terlihat aktif dalam bertanya dan aktif dalam mencatat hal-hal penting yang guru jelaskan.

### 2) Perhatian Peserta Didik

Berdasarkan data di atas bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media audio visual. Mereka juga mencatat hal-hal penting yang tuliskan oleh guru di papan tulis.

## c. Faktor Lingkungan

Ada tiga macam lingkungan menurut tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, ketiga lingkungan ini yang dimana pendidikan dapat berlangsung

disebut tri pusat pendidikan.<sup>11</sup> Berdasarkan data di atas bahwa lingkungan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin sudah mendukung terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual karena lokasinya tidak berada di samping jalan raya, pasar, ataupun tempat yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, serta ruangan yang cukup luas dan ada penyambungan listrik untuk mengoprasionalakan media yang menggunakan tenaga listrik. Berdasarkan pada gambaran singkat lokasi MTs Kebun Bunga Banjarmasin berada dilingkungan yang strategis, yaitu termasuk ke dalam wilayah pendidikan, karena di sekitar MTs ini terdapat sekolah-sekolah lain seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar, serta lokasinya yang jauh dari tempat yang membahayakan. Dari hal di atas lingkungan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin sudah cukup menunjang dalam proses pembelajaran fiqih materi haji dan umrah dengan menggunakan media audio visual.

#### d. Ketersediaan Waktu

Ketersediaan waktu yang cukup dapat berpengaruh terhadap penggunaan suatu media dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang telah dijelaskan pada landasan teori bahwa tersedianya waktu yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran, maka media tersebut dapat bermanfaat secara optimal bagi siswa selama pembelajaran berlangsung, begitu juga sebaliknya.<sup>12</sup> Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada

---

<sup>11</sup> B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 24.

<sup>12</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 5.

pembelajaran adalah 2 x 40 menit 1 kali pertemuan dalam seminggu untuk mata pelajaran fiqih. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media audio visual, Ketika pembelajaran fiqih materi haji dan umrah dengan menggunakan media audio visual guru tidak sempat melakukan evaluasi kepada peserta didik dikarenakan waktu yang telah habis. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari hal di atas terlihat bahwa waktu yang tersedia tidak cukup untuk penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah.

e. Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab 2 yaitu kelengkapan media yang tersedia di sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Jika seluruh komponen bisa saling mendukung dalam rangka mencapai suatu tujuan yang di dalamnya termasuk kelengkapan media.<sup>13</sup> Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di MTs Kebun Bunga Banjarmasin. terlihat sudah cukup memadai untuk penggunaan media audio visual, namun berdasarkan penyajian data di atas bahwa laptop yang digunakan oleh guru lambat menyala sehingga menyita waktu yang cukup lama.

Berdasarkan landasan teori bahwa media audio visual terbagi dua jenis yaitu media audio visual murni yaitu jenis media yang dapat menampilkan dua unsur sekaligus yaitu unsur suara dan unsur gambar yang bergerak, kedua unsur

---

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 140.

tersebut berasal dari suatu sumber, dan media audio visual tidak murni atau yang sering disebut dengan audio visual diam plus suara yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam penggunaan media audio visual, guru menggunakan beberapa media diantaranya laptop, lcd proyektor dan speaker yang mana semua media tersebut harus dalam kondisi yang baik. Jadi media yang digunakan guru pada saat pembelajaran fiqih materi haji dan umrah adalah media audio visual tidak murni. Walaupun sarana dan prasarananya lengkap jika salah satunya mengalami kendala maka semua media yang lainnya juga tidak akan berfungsi. Dari hal di atas terlihat bahwa sarana dan prasarana masih kurang menunjang, yang mana ini menjadi penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

---

<sup>14</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h.113-114.